

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI SARIREJO  
03 DENGAN SISWA KELAS VI SD NEGERI SUKOHARJO 03  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Rosa Novita Pitaloka<sup>1</sup>, A.Y. Soegeng Ysh<sup>2</sup>, Asep Ardiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

[1rosanovita04@gmail.com](mailto:rosanovita04@gmail.com), [2soegeng@upgris.ac.id](mailto:soegeng@upgris.ac.id),

[3ardiyanto.hernanda@gmail.com](mailto:ardiyanto.hernanda@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Learning achievement is the relationship between several factors that can influence both in oneself (internal factors) and from outside (external factors). The learning achievements of students in the city as well as in the village should be the same. Because all have the same right to education and facilities. The difference in the learning outcomes of grade VI students of SDN Sarirejo 03 with SDN Sukoharjo 03 is the formulation of the problem to be studied. The purpose of this study is to find out whether there is a comparison of the learning outcomes of students of SD Negeri Sarirejo 03 with SD Negeri Sukoharjo 03 using national examination scores in the 2018/2019 Academic Year. The type of research used is quantitative with Comparative Techniques and using T-Tests. The method of data collection is carried out by means of interviews, observations and documentation. The collected Writing data was analyzed using the t-test formula. Based on the results of data analysis, it was found that there were differences in the value of SD Negeri Sarirejo 03 with SD Negeri Sukoharjo 03. Thus the  $t_t$  (t of the table) for a significance level of 5% is 2.042, while the  $t_0$  (t of observation) is 2.520. Then the  $t_0$  (t of observation) is greater than the  $t_t$  (t of the table). If written in the form of numbers, it is  $2,520 > 2,042$ . The results of the writing can be concluded that there are significant differences in the learning outcomes of SD Negeri Sarirejo 03 with SD Negeri Sukoharjo 03.*

*Keywords: Comparison, Learning Outcomes, Primary School*

**ABSTRAK**

Prestasi belajar adalah hubungan antara beberapa faktor yang dapat memengaruhi baik maupun tidaknya dalam diri sendiri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Prestasi belajar siswa di kota maupun di desa seharusnya sama. Karena semua memiliki hak pendidikan dan fasilitas yang sama. Perbedaan hasil belajar siswa kelas VI siswa SDN Sarirejo 03 dengan SDN Sukoharjo 03 adalah rumusan masalah yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbandingan hasil belajar siswa SD Negeri Sarirejo 03 dengan SD Negeri Sukoharjo 03 dengan menggunakan nilai Ujian Nasional pada Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Teknik Komparasi dan menggunakan Uji-T. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan

dokumentasi. Data Penulisan yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus t-test. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan terdapat perbedaan nilai SD Negeri Sarirejo 03 dengan SD Negeri Sukoharjo 03. Dengan demikian  $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,042, sedangkan  $t_0$  (t observasi) adalah 2,520. Maka  $t_0$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel). Apabila ditulis dalam bentuk angka maka  $2,520 > 2,042$ . Hasil Penulisan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar SD Negeri Sarirejo 03 dengan SD Negeri Sukoharjo 03.

Kata Kunci: Perbandingan, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang didasari untuk mengenal maju atau tidaknya suatu negara. Negara dikatakan maju tentu saja memiliki struktur pendidikan yang maju pula, dapat dilihat dari struktur pendidikan yang dilakukan disuatu negara tersebut dapat dijadikan suatu ukuran seperti apa kemajuan pembangunan, ekonomi, pendidikan suatu negara tersebut. Adanya pendidikan seseorang dapat dikatakan memiliki kecerdasaran, kepribadian, ketrampilan, kekuatan, akhlak mulia, spiritual yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain (Sembiring, 2019: 1).

Kemudian pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I, Pasal 1 ayat menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri sendiri untuk memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian pendidikan memiliki tujuan dan fungsi hal ini sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II, Pasal 3 menyatakan bahwa :Pendidikan nasional berfungsi dan bertujuan mengembangkan suatu kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang baik bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah menjadi salah satu tempat melakukan untuk menuntut ilmu agar mereka dapat menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri, orang lain, nusa, dan bangsa, oleh karena itu sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. (Sembiring, 2019: 2). Selaras dengan pentingnya pendidikan di sekolah menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (dalam Sembiring, 2019: 2) mengatakan bahwa "Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan karena memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik, selain keluarga sekolah juga mempunyai peranan untuk mengembangkan minat maupun bakat peserta didik yang nantinya berguna bagi nusa dan bangsa". Untuk melihat seberapa majunya suatu sekolah dapat dilihat dari hasil belajar peserta didiknya maupun prestasi yang didapatkan sekolah tersebut. Untuk melihatnya hasil prestasi belajarnya, dapat dilihat

dari nilai hasil dari tes diantara salah satu sekolah di desa maupun di kota dengan taraf kesukaran yang sama sesuai kemampuan peserta didik di daerah tersebut. Siswa di sekolah dasar biasanya setelah menempuh belajar selama 6 tahun, Kemendikbud mengadakan Ujian Nasional atau dikenal dengan UN sebagai syarat kelulusan. Jika peserta didik nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka dinyatakan tidak lulus, biasanya nilai KKM disetiap sekolah berbeda-beda.

Hasil belajar adalah salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran karena dengan hasil belajar kita dapat mengukur berhasil tidaknya pada suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu capaian dari kompetensi dasar oleh peserta didik yang didapatkan dari nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai ketrampilan di kelas (Latip, 2018: 24). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiyono dalam (Parwati, Suryawan, dan Apsari, 2018: 24) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu interaksi antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu dilihat dari pihak guru, sebelum mengakhiri pembelajaran, guru biasanya memberikan soal evaluasi

sebagai alat ukur berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang diajarkan. Selaras dengan Puspitasari (2014: 11) hasil belajar yaitu kepandaian yang ada pada peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya menurut Slameto dalam (Saputra, 2018: 6).

Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan semua pancainderanya. Berarti belajar merupakan suatu proses atau usaha penting yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Seorang

dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penguasaan materi yang dimiliki oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Penguasaan materi ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai saat mengerjakan soal evaluasi dari guru guna mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang diajarkan. Penguasaan materi tersebut mencakup berbagai aspek antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotori Menurut Parwati, Suryawan, dan Apsari (2018: 36) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Kedua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berkaitan dan berhubungan dalam proses belajar seseorang. Sehingga dapat mengukur kualitas

hasil belajar peserta didik, berhasil tidaknya pembelajaran yang diajarkan pada proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi karena adanya beberapa faktor. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini adalah faktor-faktor yang ada pada didalam diri sendiri. Faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal, menurut Syah dalam Parwati, Suryawan, dan Apsari (2018: 42) mendefinisikan bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu faktor keluarga yang terdiri dari cara orangtua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan, sedangkan faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah dan faktor masyarakat terdiri dari pengaruh siswa didalam lingkungan masyarakat antara lain

kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas VI yang bersekolah di SD Negeri Sarirejo 03 dengan prestasi belajar siswa kelas VI yang bersekolah di SD Negeri Sukoharjo 03 Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hasil belajar pada SD Negeri Sarirejo 03 dan SD Negeri Sukoharjo 03, memberikan tambahan pemikiran pada penelitian lebih lanjut dalam upaya memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan pada SD Negeri Sarirejo 03 dan SD Negeri Sukoharjo 03. Bagi kepala sekolah untuk dapat melengkapi fasilitas sekolah agar siswa dapat menambah antusias semangat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi guru, supaya setiap guru yang mengajar sadar akan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan selalu belajar metode-metode belajar yang baru agar siswa tidak merasa bosan karena menggunakan satu metode belajar, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Bagi

orangtua, supaya lebih memfasilitasi dan mengawasi siswa dalam penggunaan teknologi agar menggunakan teknologi dengan sewajarnya dan membimbing siswa belajar dirumah agar prestasi belajar siswa meningkat disetiap tahunnya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 dengan siswa kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

**B. Metode Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, sehingga dalam menganalisis Penulis menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa siswa yang bersekolah di SD Negeri Sarirejo 03 dengan siswa yang bersekolah di SD Negeri Sukoharjo 03.

Metode survei ini dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen nilai Ujian Nasional pada Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai alat ukur

mengumpulkan data-data yang akan diteliti dan dianalisis. Setelah itu, dapat melakukan perhitungan dan dikomparasikan dengan rumus *t-test*, sehingga mengetahui perbandingan Hasil Belajar Siswa kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 dengan Siswa kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Nilai UN adalah nilai yang didapatkan setelah Ujian Nasional se;esai. Setelah itu nilai dirata-rata dan dibandingkan untuk mencari perbedaan antara dua mean.

**Tabel 1 Mencari Perbedaan Antara Dua Mean**

	<b>Siswa yang bersekolah di SD Negeri Sarirejo 03 (X1)</b>			<b>Siswa yang bersekolah di SD Negeri Sukoharjo 03 (X2)</b>	
<b>N<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub><sup>2</sup></b>	<b>N<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>2</sub><sup>2</sup></b>
<b>1</b>	58,8	3467,8	1	63,07	3978,2
<b>2</b>	55,1	3041,5	2	54,92	3016,2
<b>3</b>	80,8	6533,3	3	85,75	7353,0
<b>4</b>	78,5	6176,9	4	68,64	4711,9
<b>5</b>	70,1	4925,8	5	51,74	2677,0
<b>6</b>	79,3	6298,6	6	46,47	2159,4
<b>7</b>	61,0	3723,2	7	48,36	2338,3

8	53,9	2912,7	8	54,34	2952,8
9	79,8	6372,3	9	50,43	2543,5
10	76,1	5792,1	10	76,77	5893,6
11	63,8	4079,7	11	57,24	3276,0
12	54,9	3021,7	12	41,33	1708,4
13	68,5	4696,3	13	60,93	3712,0
14	62,5	3912,5	14	55,59	3090,6
15	66,6	4443,6	15	64,74	4191,2
16	74,6	5565,0	16	54,73	2995,3
$\sum N_1 =$ <b>16</b>	$\sum X_1 =$ 1085,10	$\sum X_1^2 =$ 7496,231	$\sum N_2 =$ 16	$\sum X_2 =$ 935,06	$\sum X_2^2 =$ 56598,07

Berdasarkan tabel kerja diatas, maka dapat dicari  $X_1, X_2, \sum X_1, \sum X_2, \sum X_1^2, \sum X_2^2, SD_1^2, SD_2^2$ , dari masing-masing populasi, kemudian adalah perhitungan t-test dengan rumus sebagai berikut:

1. Mencari  $X_1$

$$X_1 = \frac{\sum x_1}{N_1}$$

$$= \frac{1085,10}{16}$$

$$= 67,82$$

2. Mencari  $X_2$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$= \frac{935,06}{16}$$

$$= 58,44$$

3. Mencari  $SD_1^2$

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (X_1)^2$$

$$SD_1^2 = \frac{74962,31}{16} - (67,82)^2$$

$$SD_1^2 = 4685,14 - 4599,41$$

$$SD_1^2 = 85,73$$

4. Mencari  $SD_2^2$

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (X_2)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{56598,07}{16} - (58,44)^2$$

$$SD_2^2 = 3537,78 - 3415,355$$

$$SD_2^2 = 122,02$$

5. Menghitung Hipotesis Uji-T

$$t\text{-hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_1 - 1}\right]}}$$

$$= \frac{67,82 - 58,44}{\sqrt{\left[\frac{85,73}{15}\right] + \left[\frac{122,02}{15}\right]}}$$

$$= \frac{9,38}{\sqrt{8,134914881 + 5,715541}}$$

$$= \frac{9,38}{\sqrt{13,85045569}}$$

$$= \frac{9,38}{3,72162}$$

$$= 2,520$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan setelah dikalkulasi dengan tabel t dengan taraf kepercayaan dan taraf signifikan 5% berdasarkan

rumus db adalah  $N1 + N2 - 2$ , pada data diatas bahwa  $N1 = 16$  dan  $N2 = 16$  maka  $db = 16 + 16 - 2 = 30$ . Derajat kebebasan (db) 30 dalam tt (t tabel) yang pada taraf signifikan 5% sebesar 2,042. Apabila dilihat dalam bentuk tabel Nilai "t" pada taraf signifikan 5% dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2 Tabel "t" pada taraf signifikan 5%**

$t_0$	Df	Taraf signifikan 5%
2,520	30	2,042

Dengan demikian  $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,042, sedangkan  $t_0$  (t observasi) adalah 2,520. Maka  $t_0$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel). Atau dalam kalimat sederhananya, t tabel dalam signifikan 5% lebih kecil dari  $t_0$ . Apabila ditulis dalam bentuk angka adalah  $2520 > 2,042$

Dengan demikian, berdasarkan bukti empirik yang diperoleh di lapangan *ha* yang berbunyi "Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 dengan SD Negeri Sukoharjo 03" dapat diterima pada signifikan 5%, artinya berdasarkan bukti-bukti yang ada terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang bersekolah di kota

yaitu di SD Negeri Sarirejo 03 (dengan  $X_1 = 67,82$ ) sedangkan siswa yang bersekolah di desa yaitu di SD Negeri Sukoharjo 03 (dengan  $X_2 = 58,44$ ). Namun dengan demikian tidak semua siswa yang bersekolah di kota mendapatkan hasil belajar yang diatas hasil siswa yang belajar di desa, begitu juga sebaliknya. Dari 16 siswa yang belajar di kota tepatnya di SD Negeri Sarirejo 03 yang hasilnya diatas rata-rata (67,82) sebanyak 8 siswa atau 50 persen dan yang dibawah rata-rata sejumlah 8 siswa atau 50%. Sedangkan dari 16 siswa yang bersekolah di SD Negeri Sukoharjo 03 yang hasilnya diatas rata-rata (58,44) sejumlah 6 siswa atau 37,5 persen dan yang hasilnya dibawah rata-rata 10 siswa atau 62,5 persen.

Hasil belajar tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh tempat mereka bersekolah yang merupakan faktor lingkungan, namun masih banyak faktor lainya yang berpengaruh, sehingga walaupun anak bersekolah di kota hasil belajarnya sebagian masih ada yang hasil belajarnya dibawah anak yang bersekolah di desa, dan juga sebaliknya. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru SD



Negeri Sukoharjo 03 siswa yang bersekolah di desa sebagian besar orangtuanya bekerja dan anaknya hanya menitipkan anak belajar di guru les, sedangkan guru les yang ada di desa tersebut selalu memanjakan anak, seperti jika anak ada *pr* atau pekerjaan rumah maka guru lesnya tersebut yang mengerjakan, sehingga siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu banyak siswa yang bersekolah di SD Negeri Sukoharjo 03 ini jika diberi tugas di rumah siswa mendapatkan nilai yang bagus sedangkan jika siswa mengerjakan tugas di sekolah siswa tidak bisa mengerjakan apa-apa. Sedangkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri Sarirejo 03 kasusnya hampir sama dengan SD Negeri Sukoharjo 03 orangtua salah menitipkan anak untuk les karena orangtua sibuk bekerja, tetapi sebagian besar orangtua sudah menitipkan anaknya untuk belajar dengan guru les yang mengajarkan anak menjadi lebih faham dengan materi yang guru di sekolah ajarkan sehingga hasil belajar anakpun tinggi karena anak tersebut mempunyai psikologis dan fisiologis yang sangat mendukung, dan kondisi lingkungan keluarga yang

mendukung anak untuk menjadi yang lebih baik, bahkan orangtua memanggil guru les atau guru privat tidak hanya satu guru tetapi beberapa guru demi anak mendapatkan nilai hasil belajar yang maksimal.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari skripsi ini, Penulis berkesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Sarirejo 03 berdasarkan hasil nilai Ujian Nasional pada tahun ajaran 2018/2019 mencapai nilai rata-rata 67,82. Nilai tersebut termasuk dalam kategori hasil belajar yang baik. Dari 16 siswa terdapat 8 siswa yang mempunyai nilai di bawah 67,82 dan 8 siswa mempunyai nilai di atas 67,82. Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Sukoharjo 03 berdasarkan hasil nilai Ujian Nasional pada tahun ajaran 2028/2019 mencapai nilai rata-rata 58,44. Nilai tersebut termasuk dalam hasil belajar yang cukup baik. Dari 16 siswa terdapat 10 siswa mempunyai nilai di bawah 58,44 dan 6 siswa mempunyai nilai di atas 58,44.

Berdasarkan olah data statistik, diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 dan siswa kelas VI

SD Negeri Sukoharjo 03. Dimana siswa kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 hasil belajarnya berdasarkan nilai Ujian Nasional dinyatakan lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 pada tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil perhitungan dan setelah dikalkulasi dengan tabel nilai t dan taraf kepercayaan dan taraf signifikansi 5% berdasarkan rumus perhitungan db adalah  $N_1+N_2-2$ , pada data diatas bahwa  $N_1=16$  dan  $N_2=16$  maka  $db=16+16-2=30$ . Derajat kebebasan (db) 30 dalam t tabel yang pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,042, sedangkan  $t_0$  (t observasi) adalah 2,520. maka  $t_0 > t_t$  dengan demikian  $t_0$  untuk taraf signifikansi 5% adalah signifikan artinya hipotesis diterima. Atau dalam kalimat sederhananya, t tabel dalam taraf signifikansi 5% lebih kecil dari  $t_0$ . Apabila ditulis dalam bentuk angka maka  $2,520 < 2,042$ .

Berdasarkan hasil Penulisan, hasil nilai Ujian Nasional di SD Negeri Sarirejo 03 dengan SD Negeri Sukoharjo 03 terlihat perbedaanya, maka hendaknya semua yang terkait dengan pendidikan ini selalu meningkatkan upaya dalam peningkatan hasil serta

memperhatikan faktor-faktor yang mendukungnya, diantaranya:

1. Bagi siswa yang sudah bersekolah di kota maupun di desa dan sudah mengikuti les privat tetapi hasilnya masih minim diharapkan belajar lagi lebih giat, karena mata pelajaran yang terdapat pada Ujian Nasional yaitu Matematika , IPA, dan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inti yang akan terus digunakan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Masih banyak hal yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Bagi yang hasilnya sudah baik harap dipertahankan.

2. Bagi siswa yang bersekolah di desa dan belum mengikuti les privat diharapkan dapat mengikuti pembelajaran di rumah secara berkelompok maupun lebih didampingi oleh orangtua. Kalaupun tidak ada kesempatan belajar dengan guru pendamping les, hendaknya siswa lebih memotivasi diri untuk belajar lebih giat lagi atau mengikuti les privat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afwan, Bahtiar. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dengan Siswa Yang Tinggal Di Rumah Orangtua Pada

- Mata Pelajaran Sejarah Kelas Kelas X Sma Al-Kautsar Bandar Lampung T.A 2015/2016. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Ashari, Heri. (2017). Study Komparasi Hasil Belajar PAI Antara Siwsa Yang Mengikuti Madrasah Diniyah Dengan Yang Tidak Mengikuti Madrasah Diniyah Kelas IV MI lanatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Darmanah, Garaika. (2019). Metodologi Penelitian. Lampung: CV Hira Tech.
- Dewi, Indrianie. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Antara Anak Yang Tidak Bekerja Dengan Anak Yang Bekerja (Studi Ex Post Facto Di SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok). Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2016) Tentang Pendidikan, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pendidikan>
- Karwono & Mularsih, Heni. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Latip, Asep Ediana. Evaluasi Pembelajaran Di SD dan MI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Nasional Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Purwati, Ni Nyoman., Suryawan, I Putu Pasek & Apsari, Ratih Ayu. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Puspitasari, Diana Maya. (2014). Aplikasi Media Video Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Pati Lor 02 Pati. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI
- Safitri, Risnia. (2018). Studi Deskriptif-Komparatif Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Pesisir Pantai Dan Perkotaan Di SDN Kecamatan Ampenan Tahun 2017/2018. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Saputra, Shendy Aji Yulia. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbasis Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pada Materi Jual Beli Siswa Mata Pelajaran IPS Pada Materi Jual Beli Siswa III Semester Genap SDN

Guyangan Trangkil Tahun  
Ajaran 2016/2017. Skripsi.  
Pati: Universitas Terbuka

Sembiring, Br Sriyani. (2019).  
Perbandingan Prestasi  
Belajar Siswa Kelas V SDN  
040448 Kota Kabanjahe  
dengan Siswa Kelas V SDN  
040507 Desa Munte Tahun  
Pelajaran 2018/2019. Skripsi.  
Medan: Universitas Quality.

Sugiyono. (2014). Metode Penulisan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D. Bandung: Alfabeta.

Suky, Ayu Dian Samudra. (2014).  
Analisis Perbedaan Tingkat  
Kesulitan 20 Paket Ujian  
Nasional Soal Matematika  
Tingkat SMA/MA Jurusan  
IPA Tahun 2013. Skripsi.  
Surabaya: Universitas Negeri  
Ampel Surabaya.

Suyono & Hariyanto. (2014). Belajar  
dan Pembelajaran. Bandung:  
PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang No 23 Tahun  
(2003).